



Jogja Bypass

Sembilan Peserta Batal Tes SKD CPNS

JUMLAH peserta seleksi kompetensi dasar (SKD) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Pemerintah Kota Yogyakarta yang batal mengikuti seleksi karena Covid-19 bertambah. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogyakarta menerima 9 laporan peserta yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Kasubid Perencanaan dan Pengadaan BKPSDM Kota Yogyakarta, Hima-wan Andi Kuntadi mengatakan 9 peserta tersebut seharusnya mengikuti seleksi di GOR Amongrogo. Namun karena hasil swab antigen maupun

PCR menunjukkan hasil positif, maka peserta tersebut tidak bisa mengikuti seleksi sesuai jadwal yang ditentukan sebelumnya.

"Sementara ada 9 orang yang terkonfirmasi positif dan harus ada penjadwalan ulang, khusus yang di titik lokasi Amongrogo. Satu peserta besok tanggal 10 Oktober mengikuti tes penjadwalan ulang seluruh DIY, lainnya nanti menunggu dari BKN (Badan Kepegawaian Negara)," katanya, Kamis (7/10).

Ia mengungkapkan sampai saat ini masih ada kemungkinan penambahan peserta yang harus mengikuti pen-

jadwalan ulang karena Covid-19. Hal itu karena pelaporan masih terus berjalan.

Peserta yang terlambat melaporkan hasil positif Covid-19 tidak dapat mengikhti penjadwalan ulang. Sebab peserta akan dianggap hadir tanpa keterangan.

"Jadi kan sudah ada link untuk pelaporan, maksimal satu hari sebelum tes. Syarat mengikuti tes kan harus memiliki hasil swab antigen satu hari sebelum tes. Kalau hasilnya positif ya harus langsung dilaporkan, supaya kami bisa melaporkan untuk penjadwalan ulang," ungkapnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005